

ANALISIS CARA BELAJAR SISWA BERPRESTASI TINGGI DI SDN 2 KARANGSAMBUNG

Melta Sintala^{1*}, Fajar Nugraha², Hatma Heris Mahendra³

Program Pascasarjana, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Perjuangan
Tasikmalaya^{1,2,3}

sintalamelta52@gmail.com¹, fajarnugraha@unper.ac.id², hatmaheris@unper.ac.id³

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa sekolah merupakan pengembangan dari cara berperilaku dan kemampuan yang ada pada siswa. Pendidikan merupakan hal yang penting bagi manusia dan merupakan kebutuhan utama untuk memperoleh informasi dan latihan pembelajaran meskipun pada kenyataannya pembelajaran bisa dilakukan dimana saja dan tidak hanya dapat diperoleh melalui pembelajaran di sekolah. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara belajar siswa berprestasi serta faktor yang dapat mempengaruhi siswa tersebut dalam kegiatan belajarnya dan diharapkan dapat memberi menggambarkan strategi pembelajaran siswa berprestasi dan faktor yang mempengaruhi cara-cara pembelajaran siswa berprestasi dengan menggunakan metode kualitatif melalui pengamatan, pertemuan, dan dokumentasi dengan mengambil contoh 29 siswa yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 17 orang perempuan di kelas IV SDN 2 Karangsambung. Hasil akhir dari penelitian ini adalah siswa berprestasi sangat terbiasa untuk membuat buku catatan dan mengulas kembali pembelajaran yang didapatkan di hari sebelumnya lalu selalu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dan bisa mengatur waktu untuk membagi-bagi dalam kegiatan hariannya dan juga selalu beristirahat untuk menjaga kesehatan dan mendapatkan dukungan dari keluarga, lingkungan serta teman-temannya.

Kata Kunci: Cara belajar siswa, Siswa berprestasi, Faktor belajar siswa berprestasi

Abstract

The background of this research is that school is a development of ways of behaving and abilities that exist in students. Education is an important thing for humans and is the main need to obtain information and learning exercises even though in reality learning can be done anywhere and can not only be obtained through learning at school. This study aims to find out how to learn about achieving students and the factors that can influence these students in their learning activities and is expected to provide an overview of the learning strategies of achieving students and the factors that influence how achieving students learn by using qualitative methods through observation, meetings, and documentation by taking sample 29 students consisting of 12 boys and 17 girls in class IV SDN 2 Karanggulung. The end result of this study is that achievers are very used to making student notebooks and reviewing the lessons learned the previous day and then always completing assignments

given by the teacher and being able to manage time to divide up their daily activities and also always rest to maintain health and gain support from family, friends and environment.

Keywords: *Step by step instructions to learn understudies, understudy accomplishment, Characteristics of outstanding students' learning*

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk membantu para peserta didik agar mereka mampu untuk mengerjakan tugasnya secara mandiri dalam menyelesaikan tanggung jawabnya (Pristiwanti et al., 2022), pendidikan memainkan peran penting. Strategi yang sangat baik untuk meningkatkan standar pendidikan guru adalah melalui pendidikan formal. Pendidikan merupakan prioritas yang paling utama untuk memperoleh ilmu, padahal belajar dapat dilakukan dimana saja dan ilmu tidak dapat diperoleh hanya melalui pendidikan formal. Di sekolah, kegiatan pembelajaran merupakan bagian terbesar dari kurikulum. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman siswa dengan proses belajar memainkan peran penting dalam menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan. Padahal untuk menemukan keberhasilan yang sebenarnya dalam belajar, kita harus mengetahui standar belajar. Salah satunya adalah pengulangan, yang diperlukan siswa untuk belajar karena memperdalam pemahaman, keterampilan, dan sikap mereka.

Pembelajaran adalah suatu proses untuk memperoleh informasi dan keterlibatan dengan jenis perubahan tingkah laku dan kemampuan untuk menanggapi komunikasi individu dengan keadaan mereka saat ini (Festiawan, 2020), Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dengan sengaja dan dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu gagasan, pengertian atau informasi baru dan perubahan dari penyesuaian diri yang dapat terbentuk baik didalam lingkungan bersama orang lain (Raudhah et al., 2018), Pembelajaran adalah suatu proses transformasi karakter seseorang dimana perubahan tersebut berupa kemajuan, informasi, kemampuan, daya pikir, daya tangkap, cara pandang, dan kapasitas yang berbeda-beda (Djamaluddin & Wardana, 2019)

Ketika siswa memiliki strategi atau cara belajar yang baik, maka setiap ada usaha belajar juga memberikan hasil yang baik. Kebiasaan baik haruslah ditanamkan, dibiasakan dan dikembangkan pada setiap siswa seperti mereka konsisten dalam mengulang kembali pelajaran dirumah, mengikuti les atau ekstra kulikuler adapun strategi atau cara lainnya yang dilakukan oleh orang tua dan guru dalam mendukung belajar siswa agar mampu mendapatkan nilai yang bagus.

Prestasi adalah hasil yang dapat dicapai, dilakukan, dan dibuat oleh seseorang. Prestasi akademik adalah istilah yang mengkomunikasikan tingkat kemajuan dalam mencapai suatu tujuan karena seseorang telah melakukan upaya ideal untuk belajar. Mengembangkan pendekatan pembelajaran dapat memacu siswa yang berbeda untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Dengan demikian, para pencipta tertarik untuk berkonsentrasi pada teknik-teknik pembelajaran siswa sukses di SDN 2 Karangsambung.

Analisis Cara Belajar Siswa Berprestasi Tinggi Di Sdn 2 Karangsambung

Melta Sintala, Fajar Nugraha, Hatma Heris Mahendra

Cara belajar adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan situasi belajarnya, misalnya kegiatan-kegiatan dalam mengikuti pelajaran, menghadapi ujian, dan sebagainya (Achdiyat & Siti Warhamni, 2018), gaya belajar merupakan suatu gabungan dari bagaimana siswa menyerap dan setelah itu mengatur serta mengolah informasi yang sudah didapat, tingkatan pemahaman dari setiap siswa masing masing berbeda (Alfi Khairi Siregar & Dahniar Fitri, 2022).

Gaya belajar terbagi menjadi 3 kelompok seperti gaya belajar visual, auditori, dan kinestik (Zagoto et al., 2019) dan berikut adalah penjelasan dari masing masing gaya belajar :

1. Gaya Belajar Visual (Melihat) lebih memfokuskan pada penglihatan, gaya belajar visual mengakses pandangan visual, yang di hasilkan maupun diingat, didalam gaya belajar tipe seperti ini yaitu potret, warna, maupun hubungan ruang serta gambar lebih menonjol.
2. Gaya belajar Auditori memfokuskan pada indera pendengaran dalam mengingat sesuatu, ciri khas gaya belajar tipe ini benar-benar menggunakan indera pendengaran sebagai alat esensial untuk menyerap segala informasi atau pengetahuan.
3. Gaya belajar kinestik mensyaratkan personal untuk menyentuh sesuatu untuk menyampaikan informasi tertentu untuk dapat di ingat, anak kinestik belajar melalui bergerak, melakukan, ataupun menyentuh.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar dan dapat di tunjukan melalui nilai yang diberikan dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik (Syafi'i et al., 2018).

Indikator prestasi terbagi menjadi 3 ranah (Pratiwi & Meilani, 2018), yaitu :

1. Pada ranah kognitif mencakup dari pengamatan, ingatan, pemahaman, analisis, dan sintesis (dapat menyimpulkan).
2. Dalam ranah afektif meliputi penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, dan karaterisasi.
3. Dalam ranah psikomotorik mencakup untuk keterampilan bergerak dan bertindak serta kecakapan ekspresi verbal dan non verbal.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti prestasi adalah hasil yang dapat dicapai, dikerjakan dan dibuat oleh seseorang. Tingkat keberhasilan seseorang dalam mencapai suatu tujuan sebagai hasil dari usaha yang terbaik untuk belajar dikenal dengan prestasi akademik. Mengenai siswa yang telah mencapai keberhasilan akademik di kelas enam di antaranya Nasha yang dari dulu mendapatkan prestasi tingkat 1 di kelasnya selama 6 tahun berturut-turut. Kemudian prestasi peringkat 2 di kelas enam

Analisis Cara Belajar Siswa Berprestasi Tinggi Di Sdn 2 Karangsambung

Melta Sintala, Fajar Nugraha, Hatma Heris Mahendra

diraih oleh Ilham yang sebelumnya dia beberapa kali mendapatkan peringkat 2 meskipun terkadang prestasinya mengalami naik turun di kelasnya. Begitu pula prestasi peringkat 3 di kelas enam diraih oleh Fannisa yang sebelumnya tidak masuk dalam peringkat di kelas namun berawal dari kelas 4 Fannisa sudah mulai aktif dalam belajarnya sehingga bisa meraih peringkat di kelas tersebut sampai sekarang.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif, Penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban atas suatu fenomena atau pertanyaan melalui pemanfaatan yang tepat dari strategi-strategi logis dengan menggunakan metodologi yang subyektif (Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, 2019).

Variabel penelitian adalah atribut, kualitas, atau nilai seseorang, benda, atau aktivitas yang memiliki variasi khusus yang ingin diselidiki oleh peneliti dan ditarik kesimpulannya.

Tabel 1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Aspek yang Diteliti
Cara Belajar	Suatu cara atau strategi yang diterapkan siswa	a. Pembuatan jadwal dan bagaimana pelaksanaannya b. Membaca dan membuat catatan Mengulangi bahan pelajaran c. konsentrasi d. Konsentrasi e. Mengerjakan tugas
Prestasi dalam pendidikan	Hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas	a. Kognitif b. Afektif c. Psikomotor

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah 29 orang siswa yang terdiri dari laki-laki berjumlah 12 orang dan perempuan berjumlah 17 orang di kelas VI SDN 2 Karangsambung".

Teknik purposive yaitu pengambilan sampel yang disengaja ini bekerja dengan baik untuk memberikan gambaran sampel dan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik

(Prestasi Belajar dan Konsistensinya) dan sampel pada penelitian ini yaitu 3 orang siswa berprestasi akademik di kelas VI di SDN 2 Karangsambung.

Teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi adalah tujuan utama dari penelitian, pengumpulan data adalah tahap yang paling penting dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 teknik dalam pengumpulan data diantaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan dengan melibatkan pihak guru, orang tua dan juga siswa yang memiliki prestasi di kelas VI SDN 2 Karangsambung.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Pembelajaran individu setiap orang terjadi dengan cara yang berbeda. Apa pun yang dilakukan individu untuk menjadi lebih baik dalam mempelajari dan memahami suatu materi pelajaran maka dikatakan ia melakukan aktivitas belajar, cara belajar merupakan suatu cara bagaimana siswa melaksanakan kegiatan belajar misalnya bagaimana cara mereka mempersiapkan belajar, menghadiri kelas, menyelesaikan tugas belajar mandiri, pola belajar mereka, metode iklim atau vegetasi, sedangkan wilayah fungsional seperti kota besar, kota kecil, dan desa-desa, berikut adalah penjelasan hasil observasi cara belajar siswa berprestasi di kelas IV, sebagai berikut :

a. Cara Belajar NTA

Cara belajar NTA siswi rangking 1 dikelas yaitu belajar dengan tekun apabila akan menghadapi ujian dan NTA juga membuat jadwal belajar sekolah dan melaksanakannya dengan mengikuti pelajaran dikelas dan mengerjakan tugas yang diberikan guru, kemudian NTA juga terlihat membuat buku catatan belajar per-mapel dengan tulisan rapih sehingga mudah untuk dibaca, mengulangi pelajaran yang sudah di ajarkan, lalu melakukan konsentrasi.

b. Cara belajar MIN

Cara belajar MIN siswa rangking 2 dikelas yaitu membaca kembali materi yang sudah dipelajari apabila akan menghadapi ujian, dan MIN juga membuat jadwal belajar disekolah & dirumah dan melaksanakannya dengan mengikuti pelajaran dikelas dan mengerjakan tugas yang diberikan guru, kemudian MIN juga terlihat membuat buku catatan belajar per-mapel dengan tulisan rapih yang dapat mudah untuk dibaca, MIN juga selalu senang jika masuk sekolah dan belajar dengan sungguh-sungguh, mengulangi pelajaran yang sudah diajarkan dengan membaca kembali dan berdiskusi dengan teman, lalu melakukan konsentrasi dengan merespon.

c. Cara belajar F

Cara belajar F siswi rangking 3 dikelas yaitu belajar dengan tekun apabila akan menghadapi ujian dan F membuat jadwal belajar sekolah dan melaksanakannya dengan mengikuti pelajaran dikelas dan mengerjakan tugas yang diberikan guru, F

Analisis Cara Belajar Siswa Berprestasi Tinggi Di Sdn 2 Karangsambung

Melta Sintala, Fajar Nugraha, Hatma Heris Mahendra

juga mengikuti les mapel diluar sekolah, kemudian F juga terlihat memmbuat buku catatan belajar per-mapel dengan tulisan rapih yang dapat mudah untuk dibaca, mengulangi pelajaran yang sudah diajarkan dengan membaca kembali dengan mengingat gagasan pokok, lalu melakukan konsentrasi dengan merespon.

2. Pembahasan

1) Cara belajar siswa berprestasi tinggi

Cara belajar sangat dipengaruhi oleh rasa ingin tau yang kuat dari siswa untuk mencapai prestasi dan guru menginginkan anak didiknya memiliki prestasi dengan cara memberikan materi yang mudah (Di et al., 2023), beberapa aspek cara belajar siswa berprestasi yaitu :

a) Pengaturan waktu serta pelaksanaan

Mengatur waktu dan pelaksanaan saat belajar merupakan sikap yang dimiliki oleh siswa berprestasi untuk memberikan kemudahan dirinya untuk memanfaatkan waktu melakukan hal-hal positif, siswa NTA, MIN dan F selalu mengatur waktu luang mereka untuk mengerjakan kegiatan positif seperti mengulang kembali pelajaran sekolah agar bisa memaksimalkan pengetahuan mereka tentang materi yang sudah di dapatkan disekolah.

b) Membaca dan membuat catatan belajar

Membaca serta membuat catatan merupakan kebiasaan siswa NTA, MIN dan F berdasarkan hasil observasi terhadap siswa yang berprestasi mereka memiliki cara masing-masing seperti ketiga siswa berprestasi sama-sama sering melakukan kegiatan untuk membaca dan membuat catatan sebelum pelajaran dimulai ataupun sesudah pelajaran dan cara ini terbukti ketika guru memberikan materi mereka bisa langsung memahami dibandingkan dari siswa yang lain.

c) Berkonsentrasi

Konsentrasi merupakan salah satu keunikan dari siswa NTA, MIN dan F, keunikan tersebut terlihat ketika melakukan penelitian yang dimana mereka memiliki caranya masing-masing seperti siswa yang selalu memperhatikan gurunya kemudian fokus terhadap penjelasan yang diberikan oleh guru dan cara ini terbukti ketika guru memberikan jawaban bahwa siswa tersebut memiliki konsentrasi yang tinggi terhadap materi pelajaran yang diberikan.

d) Mengerjakan tugas

Mengerjakan tugas merupakan salah satu hal yang penting untuk peserta didik. Berdasarkan dari hasil penelitian siswa yang memiliki prestasi seperti NTA, MIN dan F terbukti saat siswa tersebut menemukan beberapa soal yang kurang dipahami dan langsung bertanya dengan gurunya untuk menemukan cara dalam menyelesaikan tugas tersebut, cara tersebut dijelaskan oleh guru

yaitu untuk memudahkan mereka dalam mengerjakan suatu materi untuk mengurangi rasa kesulitan dalam belajar.

e) Mengulang materi belajar

Mengulangi materi belajar merupakan kebiasaan yang dimiliki oleh siswa NTA, MIN dan F dan memiliki caranya masing-masing seperti mengulangi kembali materi ketika pulang sekolah dan cara ini terbukti hasilnya ketika pelajaran tersebut kembali di bahas di keesokan hari dan ketika guru sedang memberikan pertanyaan kepada siswa, mereka bisa memberikan jawaban baik dari materi yang sudah di berikan oleh guru tersebut.

Cara belajar yang disiplin dapat menentukan siswa berprestasi atau hasil belajar. Penguasaan pengetahuan dan keterampilan suatu mata pelajaran, biasanya ditujukan pada nilai-nilai guru, merupakan prestasi belajar. Mengingat hasil pengamatan siswa luar biasa bernama NTA, mereka memiliki teknik pembelajaran media yang umum, yaitu maju dengan terus memperhatikan guru sambil belajar, tanpa henti memperhatikan gambar atau rekaman yang ditampilkan. Kemudian NTA harus belajar di lingkungan kelas yang tenang tanpa gangguan.

Berbeda dengan siswa berprestasi bernama MIN, Berdasarkan hasil observasi MIN juga memiliki cara belajar audio visual tetapi yang membedakan MIN lebih suka belajar bersama teman-temannya karena baginya belajar bersama teman-teman lebih menyenangkan ketimbang belajar mandiri, siswi F juga memiliki cara belajar yang sama dengan NTA dan MIN yaitu audio visual dan F juga harus belajar dengan suasana kelas yang tenang dan tidak gaduh lalu untuk belajar di rumah F juga suka belajar dengan suasana rumah yang sepi, dan dapat disimpulkan bahwa siswa/siswi berprestasi yang bernama NTA, MIN, dan F memiliki daya ingat dan kecerdasan yang baik melalui cara belajar inilah yang berpengaruh besar terhadap prestasi belajar ketiga siswa/siswi tersebut dengan cara mereka masing-masing, sehingga mereka dikatakan sebagai siswa yang berprestasi tinggi di sekolah dasar negeri 2 karangsambung. Tentunya hal ini juga dipengaruhi oleh banyak faktor yang mempengaruhinya.

2) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cara Belajar Siswa Berprestasi Tinggi

Ada dua jenis faktor yang berpotensi mempengaruhi hasil belajar yaitu eksternal dan internal. Berdasarkan hasil observasi terkait dengan siswa/siswi berprestasi di kelas VI bernama NTA, MIN, dan F adalah sebagai berikut:

A. Faktor internal

Faktor internal terdiri dari dua faktor yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis.

a. Faktor fisiologis, terdiri dari:

- 1) Faktor fisik, kecacatan adalah sesuatu yang menyebabkan gangguan pada ketidaksempurnaan fisik tubuh. Berdasarkan hasil observasi NTA, MIN, dan F tidak ada gangguan kesehatan fisik dan tidak ada luka fisik, dapat dikatakan NTA, MIN, dan F memiliki tubuh yang normal.

Analisis Cara Belajar Siswa Berprestasi Tinggi Di Sdn 2 Karangsambung

Melta Sintala, Fajar Nugraha, Hatma Heris Mahendra

- 2) Faktor kesehatan, berarti seluruh tubuh dan bagian-bagiannya dalam keadaan baik. Berdasarkan hasil observasi siswa-siswi berprestasi NTA, MIN, dan F tampak sehat tidak ada gangguan kesehatan ringan maupun berat. Makanan yang bergizi yang di makan mereka juga seimbang seperti makan sayur, buah, ikan, telur, susu, dan lainnya.
- b. Faktor psikologis,
 - 1) Minat, adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, berdasarkan hasil observasi terlihat NTA, MIN, dan F memiliki minat belajar yang tinggi, ketika kegiatan pembelajaran berlangsung mereka dapat merespon kegiatan tersebut dengan baik.
 - 2) Kemampuan, yaitu Metode atau proses yang dilakukan siswa untuk mengembangkan keterampilan sesuai dengan kriteria siswa tersebut. Berdasarkan hasil observasi terlihat NTA, MIN, dan F memiliki kemampuan yang tinggi untuk belajar. Terlihat mereka mampu belajar dengan mudah dan cepat.
 - 3) Motivasi, adalah suatu dorongan yang timbul secara sadar atau tidak sadar dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Berdasarkan hasil observasi terlihat NTA, MIN, dan F memiliki motivasi belajar yang tinggi terlihat mereka rajin belajar karena ingin mendapatkan nilai yang bagus.
 - 4) Kecerdasan, adalah kemampuan pribadi untuk memahami, melakukan inovasi, dan memberikan solusi terhadap dalam berbagai situasi. Berdasarkan hasil observasi NTA, MIN, dan F terlihat memiliki kecerdasan yang baik, ketika berlatih menjawab suatu pertanyaan materi mereka memiliki kemampuan belajar yang sangat bagus.
 - 5) Kemampuan kognitif, adalah kemampuan berbasis otak yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas apa pun, dari yang paling sederhana hingga yang paling kompleks. Berdasarkan hasil observasi NTA, MIN, dan F terlihat memiliki kemampuan kognitif yang baik karena mereka mampu mengerjakan dan menyelesaikan semua tugas-tugas yang diberikan guru dengan nilai yang bagus.

B. Faktor eksternal

a. Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana di rumah, dan keadaan ekonomi keluarga. Berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa NTA, MIN, dan F memiliki hubungan keluarga yang baik, kehidupan ekonomi yang cukup dan cara orang tua dan anggota keluarga mendidik NTA, MIN, dan F yang bagus.

b. Faktor sekolah

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ini meliputi metode pengajaran, kurikulum, hubungan antar guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa disiplin sekolah, pelajaran waktu sekolah, standar pengajaran, kondisi gedung, metode belajar, dan tugas rumah. Berdasarkan hasil observasi cara guru mengajar cukup baik, keadaan sarana dan prasarana sekolah juga terlihat memadai, hubungan NTA, MIN, dan F dengan guru dan teman-teman sebayanya juga terlihat baik dan metode yang diterapkan guru juga terlihat cocok.

c. Faktor masyarakat

Kehidupan masyarakat disekitar siswa juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Pengaruh ini disebabkan oleh keberadaannya siswa dalam masyarakat. Berdasarkan hasil observasi NTA, MIN, dan F terlihat memiliki hubungan yang baik dilingkungan, NTA, MIN, dan F terlihat ramah kepada semua orang dan tidak suka membuat masalah baik dilingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat sekitar.

3) Prestasi dalam pendidikan

a. Kognitif

Aspek kognitif adalah cara belajar yang menggambarkan kebiasaan dan perilaku dari seorang siswa dalam menerima, memikirkan serta memecahkan masalah dalam menyimpan informasi (YUDIERNAWATI, 2022), Berdasarkan hasil dari observasi siswa NTA, MIN dan F memiliki kemampuan kognitif yang baik karena mampu menyelesaikan semua tugas yang diberikan dan mendapatkan hasil yang baik didalam rapor siswa tersebut, berdasarkan tingkat kemampuan yang dimiliki NTA, MIN dan F dapat mampu untuk bersaing untuk mendapatkan hasil yang sangat memuaskan.

b. Afektif

Di dalam aspek afektif tingkah laku seseorang yang berasal dari jiwa diri masing-masing akan di tuangkan kedalam bentuk emosi yang ingin di wujudkan untuk mencapai hasil (Febrian et al., 2022) salah satu faktor yang mendorong siswa NTA, MIN dan F untuk memiliki prestasi dengan menerapkan kedisiplinan dalam segala hal sehingga membuat siswa tersebut termotivasi untuk meraih prestasi dalam pendidikan.

c. Psikomotor

Aspek prestasi psikomotor sesuatu yang berkaitan dengan gerak dan apabila siswa mampu untuk mencapai kompetensi dasar dan mereka sudah dianggap mampu dalam mengerjakan tugas-tugas keterampilan yang sesuai dengan standar dan juga ketentuan masing-masing, hasil belajar aspek psikomotor di bagi menjadi 2 yaitu berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan seseorang dalam bertindak sesuai dengan pengalaman belajar (Putri & Subekti, 2022), hasil dari observasi terhadap siswa NTA, MIN dan F memiliki gambaran yang sesuai dengan

aspek psikomotor yaitu mereka mampu menerapkan keahlian mereka dan menerapkannya berdasarkan pengalaman belajar yang didapatkan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 2 Karangsambung dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Mayoritas siswa berprestasi memiliki metode pembelajaran yang dapat dikatakan baik. Misalnya, mereka biasanya lebih suka duduk di bangku depan dan memperhatikan penjelasan guru. Mereka juga cenderung membuat catatan belajar untuk setiap mata pelajaran, selalu menyelesaikan tugas yang diberikan guru, dan selalu mengulang pelajaran. dengan membaca dan membuat garis besar lagi dan mereka dapat mengelola penggunaan waktu mereka dengan tepat.
2. Faktor internal dan eksternal, seperti faktor fisik, fisiologis, dan kesehatan, faktor psikologis minat, kemampuan, motivasi, kecerdasan, dan kemampuan kognitif, serta faktor eksternal, seperti dukungan dari keluarga, sekolah, dan masyarakat di sekitar tempat tinggal. siswa dan siswi yang dapat memberikan pengaruh positif terhadap siswa dan siswi tersebut, dapat mempengaruhi metode pembelajaran siswa berprestasi..
3. Setiap siswa berprestasi memiliki metode belajarnya masing-masing, menggunakan metode yang dapat membantu siswa dalam membangun rasa nyaman saat belajar sehingga dapat memenuhi harapannya.

Referensi

- Achdiyat, M., & Siti Warhamni, dan. (2018). Sikap Cara Belajar Dan Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 49–58.
- Alfi Khairi Siregar, & Dahniar Fitri. (2022). Pemilihan Gaya Belajar Sman 1 Kota Pinang. *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 25–31.
<https://doi.org/10.55904/educenter.viii.10>
- Di, M., Dasar, S., & Kelakik, N. (2023). *Received: Article info: , Reviewed: , Accepted: 1(1)*.
- Djameluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. In *CV Kaaffah Learning Center*.
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). <http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf>
- Febrian, R., Muhtadin, M., & Huda, M. (2022). *Gunung Djati Conference Series , Volume 10 (2022) ISLAMIC RELIGION EDUCATION CONFERENCE I-RECON 2022*
- Analisis Cara Belajar Siswa Berprestasi Tinggi Di Sdn 2 Karangsambung*
Melta Sintala, Fajar Nugraha, Hatma Heris Mahendra

Implementasi Metode Pembelajaran Inkuiri Dalam Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. 10, 185–194.

Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 1–17.

Pratiwi, I. T. M., & Meilani, R. I. (2018). PERAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 33. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11762>

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.

Putri, M. L., & Subekti, H. (2022). Analisis Prestasi Belajar Siswa Dan Keterlaksanaan Process Oriented Guided Inquiry Learning Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Pensa E-Jurnal : Pendidikan Sains*, 10(2), 273–281.

Raudhah, J., Wandini, R. R., & Sinaga, M. R. (2018). *Games Pak Pos Membawa Surat Pada Sintax Model Pembelajaran Tematik. 06(01), 2338–2163.*
<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>

Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>

YUDIERNAWATI, A. (2022). Implementasi Cooperative Learning (Stad) Dan Gaya Kognitif Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Klinik Keperawatan. *STRATEGY : Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 2(2), 161–169.
<https://doi.org/10.51878/strategi.v2i2.1176>

Zagoto, M. M., Yarni, N., & Dakhi, O. (2019). Perbedaan Individu Dari Gaya Belajarnya Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 259–265. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.481>